

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini dijelaskan dan diuraikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel, teknik pengumpulan data, instrumen serta analisa data.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara empiris bagaimana kecenderungan Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera.

Kedua, untuk mengetahui indikator mana yang paling dominan membentuk penilaian Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di JPCC Alam Sutera. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juni 2023.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat eksplanatori karena penelitian ini menggunakan sample yang representatif untuk mengambil kesimpulan di populasi.

Disebut eksplanatori karena dalam prosesnya, penelitian ini ingin mengkaji atau mengeksplorasi secara mendalam variable terikat (Y) yakni melakukan penilaian

empiris perihal “Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera”.

Penggalian secara mendalam model penelitian ini dilakukan dengan membangun teori atau mengkaji secara teoritis variabel tersebut. Dengan kajian teori tersebut kemudian dikembangkan *construct*. Penelitian eksplanatori ini termasuk kedalam rumpun penelitian pengembangan model yang biasa disebut, *Structural Equation Modeling (SEM)*. Penelitian eksplanatori yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki fungsi mengembangkan model berdasarkan kajian teoritis; menemukan ramalan teoritis yang kontekstual dengan populasi yang disebut *construct*; menguji *construct* tersebut secara empiris, dan menggali lebih dalam terhadap peran *endogenous* dan *exogenous*-nya. Untuk itulah kemudian dalam penelitian eksplanatori ini dilakukan *construct validity* sebagai upaya membuktikan ramalan penelitian secara teoritis yang dikontekstualisasikan secara empiris.

Pada dasarnya, kajian mendalam secara teoritis yang dimaksudkan di atas merupakan hasil temuan juga, yakni kajian beberapa teori yang dilakukan secara mendasar, penelitian eksegesis, dan lain-lain ditujukan terhadap *endogenous variable*, yang dalam penelitian ini bernama “Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera”. Sasmoko menyatakan, “pengembangan *construct* variabel (*construct theoretical*) oleh peneliti pada dasarnya berasal dari kajian teoritis yang dikembangkan peneliti sendiri dan kemudian melahirkan kerangka berpikir peneliti untuk menetapkan hipotesis penelitian.<sup>183</sup> Artinya, model awal penelitian sebenarnya

---

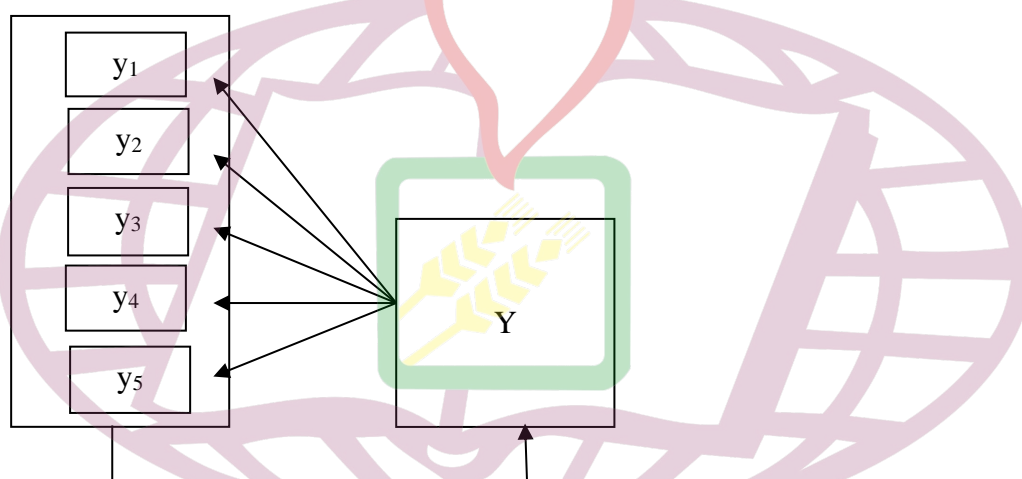
<sup>183</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008), 259-260.

disusun berdasarkan kajian teoritis yaitu melalui berbagai dimensi dan indikator pembentuk variabel yang sedang dikaji.

Berdasarkan uraian di atas maka kemudian penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan ke dalam *endogenous* dan *exogenous variable*. Sebagai *endogenous variable* adalah *dependent variable* itu sendiri, sedang *exogenous variable* adalah indikator yang ditemukan melalui kajian teoritis.

Rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1  
Rancangan Pola Hubungan Antara *Exogenous Variable* dengan *Endogenous Variable*  
Berdasarkan Pengembangan *Construct*



Keterangan:

*Dependent Variable* yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:  
 $Y$  = Penyelesaian Konflik Dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera.

*Exogenous Variable* terdiri dari:

$y_1$  = Indikator Bertindak sesuai peran dalam pernikahan

$y_2$  = Indikator Mempertahankan hidup kudus

$y_3$  = Indikator Berpengharapan kepada Tuhan

$y_4$  = Indikator Mampu memaafkan kesalahan

$y_5$  = Indikator Perkataan yang memotivasi

#### D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

Umumnya populasi dimengerti sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu objek penelitian atau pengamatan. Juga dimengerti sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek, memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling* (acak sederhana). *Simple random sampling* adalah cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), di mana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.

Sumanto menjelaskan bahwa penelitian sampel random adalah proses pemilihan sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk dipilih sebagai sample.<sup>184</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah suami istri anggota Gereja JPCC Alam Sutera sebanyak 220 orang. Menurut rumus Krejcie Morgan dalam menentukan jumlah sampel dari populasi adalah jika jumlah populasi (N) 220, maka jumlah sampel (n) adalah sebanyak 140.<sup>185</sup> Setiap jemaat yang sudah mengisi angket untuk kalibrasi, tidak diikut sertakan dalam pengisian angket final.

---

<sup>184</sup> Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* ed. 2, Cetakan Pertama (Yogyakarta: ANDI, 1995), 41.

<sup>185</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori: Neuroresearch*, ed. 12 (T.k: T.p, 2011), 104.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>186</sup>

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera menggunakan kuesioner model Skala Likert. Skala Likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui hasil yang akurat.

Skala yang dipakai dalam model *Likert* ini memakai rentang pengukuran 1 sampai 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

<u>Pernyataan Positif</u>		<u>Pernyataan Negatif</u>	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang	= 3	Kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 5

### F. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun alat bantu yang dimaksud oleh peneliti adalah berupa kuesioner yang disebarakan pada para responden berisi pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

<sup>186</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: ALFABETA, 2004), 162.

Tabel 3.1  
Contoh pernyataan kuesioner

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah
01.	Dalam pernikahan kami saling mendoakan satu sama lain.					

Variabel terikat (Y): Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera. Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki. Sedangkan validitas konstruksi menunjukkan seberapa jauh instrumen mengukur sifat atau konstruksi teoritik tertentu dan akan disesuaikan dengan analisis statistik.

Sugiyono menyatakan, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>187</sup>

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai beberapa hal berkaitan dengan instrumen penelitian. Adapun uraian tersebut meliputi: defenisi konseptual, defenisi operasional, kisi-kisi instrumen, dan kalibrasi instrumen.

### 1. Defenisi Konseptual

Berdasarkan pengertian secara etimologi, pandangan para pakar, dan kajian teologis dalam bab dua, dapat disimpulkan bahwa Penyelesaian Konflik Dalam

<sup>187</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*, (T.k:T.p, T.t), 119.

Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera adalah penuntasan pertentangan dalam komitmen yang sah sebagai suami dan istri secara hukum maupun agama yang berlangsung seumur hidup agar tercapai kesepakatan.

## 2. Defenisi Operasional

Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera berdasarkan kajian teori adalah penuntasan pertentangan dalam komitmen yang sah sebagai suami dan istri secara hukum maupun agama yang berlangsung seumur hidup agar tercapai kesepakatan.

Adapun cirinya ditunjukkan melalui indikator: 1) Bertindak sesuai peran dalam pernikahan; 2) Mempertahankan hidup kudus; 3) Berpengharapan kepada Tuhan; 4) Mampu memaafkan kesalahan; 5) Perkataan yang memotivasi.

## 3. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: 1) Bertindak sesuai peran dalam pernikahan; 2) Mempertahankan hidup kudus; 3) Berpengharapan kepada Tuhan; 4) Mampu memaafkan kesalahan; 5) Perkataan yang memotivasi.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi instrumen variabel Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
01.	Bertindak sesuai peran dalam pernikahan	1-5	5
02.	Mempertahankan hidup kudus	6-10	5
03.	Berpengharapan kepada Tuhan	11-15	5
04.	Mampu memaafkan kesalahan	16-20	5
05.	Perkataan yang memotivasi	21-25	5
	<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>

#### 4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen yang akan dilakukan adalah melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji instrumen ini dilakukan kepada pasangan suami istri anggota Gereja JPCC Alam Sutera dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan.

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Dengan pertimbangan waktu, maka dalam penelitian ini yang digunakan adalah *face validity* dan *juga logical validity*, yang pelaksanaannya divalidasi oleh dosen pembimbing teori dan metodologi penelitian sebagai *rational judgement*.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji instrumen kepada jemaat sebanyak 30 (tiga puluh) orang mengenai Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera. Jika uji instrumen 30 maka product moment ( $r$ ) > 0,361.<sup>188</sup> Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data, selanjutnya sebagai syarat untuk mengukur kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas). Uji coba instrumen penelitian sedikitnya harus memenuhi uji coba validitas (keabsahan) dan uji coba reliabilitas (kehandalan).

---

<sup>188</sup> <http://teorionline.files.wordpress.com/2010/03/tabel-r-product-moment-big-sample.doc>



Tabel 3.3  
Hasil Uji Coba Variabel Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC  
Alam Sutera

No.	Indikator	Pertama		Kedua		No. Valid	No. Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop		
01.	Bertindak sesuai peran dalam pernikahan	3,4,5	1,2	3,4,5	0	3,4,5	1,2,3
02.	Mempertahankan hidup kudus	7,8,9,	6,10	7,8,9	0	7,8,9	4,5,6
03.	Berpengharapan kepada Tuhan	11,12,13,14,15	0			11,12,13,14,15	7,8,9,10,11
04.	Mampu memaafkan kesalahan	16,17,18,19,20	0			16,17,18,19,20	12,13,14,15,16
05.	Perkataan yang memotivasi	21,22,23,24,25	0			21,22,23,24,25	17,18,19,20,21
	JUMLAH	21	4				21

Uji reliabilitas (*reliability* = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.<sup>189</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung  $\geq 0,85$ , maka instrumen yang dinyatakan reliabel.<sup>190</sup>

Uji reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang-ulang pada subyek yang sama atau yang berbeda ukuran konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda, yang ide pokoknya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>191</sup> Uji reliabilitas akan dilakukan sesuai dengan penjabaran tersebut di atas dan dikerjakan menggunakan program SPSS.

<sup>189</sup> Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, t t), 20.

<sup>190</sup> Ibid., 26.

<sup>191</sup> Freddy Rangkuti, *The Power of Brand*, Cet. Ketiga, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 78-79.

Hasil uji reliabilitas variable Penyelesaian Konflik Dalam Pernikahan Kristen (Y) di JPCC Alam Sutera menyatakan bahwa *Alpha Cronbach*  $0.934 > 0,85$ , sehingga dikatakan Reliabel.

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Standardize		
Alpha	d Items	N of Items
,934	,941	21

#### G. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 (*Statistical Product Service Solution*). Adapun tahap-tahap dalam analisa data adalah: mendeskripsikan data penelitian, melakukan uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

Deskripsi data setiap variable penelitian meliputi perhitungan distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan *mean*/nilai rata-rata, *median*/nilai tengah, *modus*/nilai tertinggi, *range*/jarak, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi maupun analisis regresi. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom, yang dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variable penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*, yang dilakukan untuk mengetahui linearitas antara variable Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC dengan masing-masing indikator. Disebut linear jika  $\alpha > 0,05$ .

Uji Hipotesis terdiri dari: Uji hipotesis 1 (satu) untuk mengetahui kecenderungan Penyelesaian Konflik dalam Pernikahan Kristen di JPCC Alam Sutera, dilakukan dengan menggunakan uji *upper bound* dan *lower bound* untuk variabel Y dan masing-masing indikator. Uji hipotesis 2 (dua) dilakukan dengan menggunakan metode *stepwise* pada regresi *linear* dan *regression tree*.